

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Dalam memberikan asuhan kebidanan pada Ny. “D”, ditemukan bahwa sebagian besar pelaksanaan asuhan telah sesuai dengan teori kebidanan yang ada. Asuhan diberikan secara berkelanjutan (*Continuity of Care*) mulai dari kehamilan trimester III, persalinan, nifas, hingga bayi baru lahir. Namun, dalam pelaksanaannya masih ditemukan beberapa kesenjangan antara teori dan praktik di lapangan yang dipengaruhi oleh keterbatasan sarana serta kebiasaan di tempat praktik. Dalam memberikan asuhan kebidanan kepada klien diperlukan pengetahuan, keterampilan, serta kemampuan dalam mengambil keputusan yang tepat agar asuhan yang diberikan berkualitas dan aman bagi ibu dan bayi. Asuhan kebidanan yang diberikan pada Ny. “D” meliputi masa kehamilan, persalinan normal, nifas, dan bayi baru lahir. Berdasarkan asuhan kebidanan yang telah diberikan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penulis telah melakukan pengumpulan data secara subjektif dan objektif pada asuhan kebidanan *continuity of care* pada Ny. “D” di TPMB Bdn. Mariani Darwis, S.Keb.
2. Penulis telah melakukan interpretasi data pada asuhan kebidanan *continuity of care* pada Ny. “D” sesuai dengan kondisi ibu dan bayi.
3. Penulis telah menetapkan diagnosis dan mengantisipasi masalah potensial pada setiap tahap asuhan kebidanan *continuity of care* pada Ny. “D”.
4. Tindakan segera tidak dibutuhkan karena kondisi ibu selama kehamilan hingga persalinan berada dalam batas fisiologis dan tidak ditemukan komplikasi yang memerlukan penanganan kegawatdaruratan.
5. Perencanaan asuhan kebidanan komprehensif telah disusun secara tepat dan rasional sesuai kebutuhan ibu selama kehamilan, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir.
6. Pelaksanaan tindakan pada asuhan kebidanan *continuity of care* pada Ny. “D” telah dilakukan secara efisien dan sesuai dengan rencana asuhan serta standar pelayanan kebidanan.
7. Penulis mampu melaksanakan asuhan secara efisien dan aman, namun pada kasus ini ditemukan beberapa kesenjangan antara teori dan praktik, yaitu pada penggunaan APD yang belum lengkap (tidak menggunakan pelindung mata), perlindungan perineum

menggunakan kain popok bayi, serta pengeringan bayi menggunakan kain bedong. Meskipun demikian, prinsip pencegahan infeksi tetap diterapkan dengan baik.

8. Evaluasi pada asuhan kebidanan *continuity of care* pada Ny. “D” menunjukkan bahwa seluruh asuhan yang diberikan terlaksana dengan baik dan kondisi ibu serta bayi dalam keadaan sehat tanpa komplikasi.
9. Penulis mampu melakukan pendokumentasian asuhan kebidanan menggunakan metode SOAP melalui alur pikir Varney secara sistematis dan sesuai standar.
10. Secara keseluruhan, asuhan kebidanan *continuity of care* pada Ny. “D” telah berjalan dengan baik, sesuai dengan standar pelayanan, serta mampu memenuhi kebutuhan ibu dan bayi meskipun terdapat beberapa kesenjangan teknis di lapangan.

B. Saran

Diharapkan setelah melakukan asuhan kebidanan komprehensif ini, dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, antara lain:

1. Bagi Lahan Praktik

Diharapkan lahan praktik dapat melengkapi sarana dan prasarana, khususnya alat pelindung diri (APD) seperti pelindung mata (goggle) dan sepatu boot, doek steril untuk perlindungan perineum, serta handuk bersih untuk pengeringan bayi. Diharapkan tenaga kesehatan tetap mempertahankan dan meningkatkan penerapan standar Asuhan Persalinan Normal (APN), terutama dalam pencegahan infeksi dan penggunaan alat sesuai standar.

2. Bagi Profesi Bidan

Diharapkan bidan senantiasa meningkatkan kompetensi melalui penerapan *evidence based midwifery* serta mengembangkan asuhan komplementer yang aman dan sesuai dengan kebutuhan ibu dalam memberikan asuhan kebidanan komprehensif sehingga dapat meningkatkan kualitas pelayanan kepada ibu dan bayi.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan institusi pendidikan dapat menambah referensi terbaru terkait asuhan kebidanan komprehensif serta meningkatkan fasilitas laboratorium praktik seperti alat ANC, INC, BBL, PNC, guna menunjang keterampilan mahasiswa dalam memberikan asuhan kebidanan yang sesuai standar.